

## ABSTRAK

**Alma Pascaselnofri Amril, (2008/05951) : Analisis Perbandingan Ketimpangan Ekonomi Regional Provinsi di Indonesia Barat dan Indonesia Timur. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S dan Bapak Joan Marta, SE, M.Si**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh investasi terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia Barat dan Indonesia Timur, (2) Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia Barat dan Indonesia Timur, (3) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia Barat dan Indonesia Timur, (4) Pengaruh investasi, pendapatan asli daerah, dan tingkat pendidikan terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia Barat dan Indonesia Timur.

Penelitian ini menggunakan metode data panel yaitu kombinasi 16 provinsi di Indonesia Barat dan 17 provinsi di Indonesia Timur dari tahun 2010 sampai 2011. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Analisis regresi panel. (2) Uji T. (3) Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) investasi berpengaruh positif dengan probabilitas  $< \alpha = 0,10$ . Pendapatan asli daerah dan tingkat pendidikan juga berpengaruh positif dengan probabilitas  $> \alpha = 0,10$ . Kontribusi secara bersama-sama dari variabel independent yang digunakan terhadap variabel dependent adalah sebesar 17,6 persen. Sedangkan hasil penelitian untuk ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia Timur menunjukkan bahwa (2) investasi, pendapatan asli daerah, tingkat pendidikan menunjukkan nilai probabilitas  $> \alpha = 0,10$  terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia Timur, dengan kontribusi secara bersama-sama dari variable independent yg digunakan terhadap variable dependent adalah 1,22 persen.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk bisa melakukan kebijakan pembangunan yang memprioritaskan kepada daerah yang relatif tertinggal tanpa mengabaikan daerah yang sudah maju dan tumbuh pesat. Pemerataan di bidang pendidikan dapat dilakukan dengan cara pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan khususnya yang kurang mampu serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Dan untuk menurunkan angka pengangguran dapat dilakukan dengan cara pembukaan investasi sehingga akan terbukanya kesempatan kerja yang baru dan bagaimana pemerintah dapat memaksimalkan pemanfaatan kekayaan daerah agar dapat meningkatkan dan pemerataan pendapatan asli daerah tiap wilayah. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketimpangan ekonomi regional seperti tingkat kesehatan, tenaga kerja, aglomerasi dan jumlah penduduk.